

BAB V

KESIMPULAN

Terpilihnya Hugo Chavez sebagai presiden Venezuela membawa perubahan yang signifikan pada kondisi dalam negeri, ekonomi dan militer Venezuela. Terbentuknya Lingkaran Bolivarian yang merupakan bentuk partisipasi paling mendasar dalam proses demokrasi di Venezuela, hingga lahirnya Konstitusi 1999, merupakan konstitusi pertama yang dibuat dan disetujui melalui referendum rakyat (popular referendum) dalam sejarah Venezuela.

Venezuela merupakan negara federal, kewenangan legislatif di tiap negara bagian (terdapat 23 negara bagian dan 1 distrik federal yaitu Caracas) adalah untuk mengontrol kebijakan daerah, mengusulkan, menyetujui, dan menolak peraturan-peraturan dalam lingkup daerah.

Dalam bidang ekonomi, pemerintahan Hugo Chavez menasionalisasi ladang minyak yang bertujuan memaksimalkan kekayaan sumber daya alam Venezuela bagi kesejahteraan rakyat, nasionalisasi perusahaan-perusahaan swasta, dan privatisasi Bank Nasional. Dalam bidang militer, pemerintahan Hugo Chavez bersifat militeristik, tentara nasional telah berubah fungsi menjadi kekuatan politik dan semua jabatan strategis dikuasai oleh anggota militer.

Militer Venezuela di era Hugo Chavez memiliki karakteristik yang berbeda dengan para pendahulunya yang menjadi kekuatan bagi rezim yang memusubi rakyat, militer memiliki karakter kerakyatan yang disebabkan oleh

pendidikan militer yang tidak berkiblat pada sekolah militer Amerika Serikat. Tentara mendukung gerakan rakyat di Venezuela dengan terlibat dalam membangun wadah-wadah gerakan rakyat. Gerakan rakyat di berbagai tempat, bahkan juga di luar negeri yang tergabung dalam Lingkaran Bolivarian (*Bolivarian Circles*) juga beranggotakan para tentara.

Hubungan antara Venezuela dengan Kolombia, maupun Venezuela dengan Ekuador diawali dengan penjajahan Spanyol atas mereka. Hubungan pun terjalin dalam perjuangan kemerdekaan dari penjajah. Hingga akhirnya ketiganya menjadi bagian dari Gran Colombia dibawah pimpinan Simon Bolivar.

Hubungan Venezuela-Kolombia sering diwanai konflik antar keduanya, sedangkan stabilitas hubungan Venezuela-Ekuador lebih terjaga, kerjasama kedua negara terjalin baik. Faktor persamaan ideologi antara Venezuela dan Ekuador yang mempererat hubungan keduanya, hingga terbentuknya ALBA sebagai bentuk kerjasama negara-negara sosialis di Amerika Latin. Pembentukan ALBA berdasarkan ide sosial, politik, dan integrasi ekonomi, antara negara-negara Amerika Latin dan Karibia. Hal ini terkait dengan sosialis dan demokratis sosial pemerintah dan merupakan upaya integrasi ekonomi regional berdasarkan visi kesejahteraan sosial, barter dan bantuan ekonomi yang saling menguntungkan, bukan liberalisasi perdagangan seperti perjanjian perdagangan bebas.

Gerakan sosialisme baru di Amerika Latin termasuk fenomenal setelah
hentikan hebat Teologi Pembangunan...

Dengan mengusung neososialisme atau sosialisme baru, atau juga sosialisme abad ke-21, Amerika Latin ingin menantang apa yang disebut neokapitalisme global atau neoliberalisme. Neososialisme menjadi antitesa neoliberalisme.

Pada tahun 2004-2008, intensitas terjadinya konflik antara Venezuela dengan Kolombia terkait masalah milisi sayap kiri FARC sangat tinggi, hal ini mengakibatkan stabilitas hubungan keduanya yang tidak menentu. Pemutusan hubungan diplomatik Venezuela terhadap Kolombia selain disebabkan oleh rasa solidaritas terhadap pelanggaran wilayah Ekuador oleh militer Kolombia dan tuduhan pemerintahan Alvaro Uribe kepada Hugo Chavez selaku donatur yang membiayai FARC, juga sebagai puncak dari akumulasi konflik kedua negara yang kerap terjadi, khususnya terkait FARC. Adapun cara pemutusan hubungan diplomatik Venezuela terhadap Kolombia adalah dengan menarik duta besarnya